

ABSTRAK

Rachel Shalomita Rianska, 2024. Asuhan Gizi pada Penderita Gout Arthritis Rawat Jalan Dewasa di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Karya Tulis Ilmiah, program Studi Diploma III Gizi, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Malang. (Dibawah bimbingan **Dr. Nur Rahman, STP, MP., RD**)

Latar Belakang : Penyakit asam urat, yaitu radang sendi, dapat terjadi karena tubuh menghasilkan asam urat sebagai produk akhir metabolisme purin, yang dihasilkan dari pemecahan protein dalam tubuh dan makanan yang dicerna. Ada beberapa penyebab asam urat, seperti riwayat asam urat dalam keluarga, pola makan yang tinggi protein dan purin, konsumsi alkohol berlebihan, penyakit tertentu yang menghambat pembuangan asam urat, penggunaan obat-obatan tertentu yang meningkatkan kadar asam urat, penyakit darah tertentu yang dapat mengganggu metabolisme tubuh, obesitas, dan faktor lain seperti stres, cedera sendi, hipertensi, dan terlalu banyak olahraga. Dietisien profesional PAGT memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi dengan menggunakan tahapan metode pemecahan masalah sistematis.

Tujuan : Memberikan asuhan gizi terstandar pada pasien penderita Gout Arthritis

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan asuhan gizi pada pasien penderita gout arthritis rawat jalan dewasa.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien tersebut memiliki status gizi normal. Pemeriksaan biokimia menunjukkan bahwa nilai asam urat dan kolesterol tinggi. Pemeriksaan klinis didapatkan hasil tekanan darah pasien normal. Hasil recall asupan karbohidrat kurang dibandingkan dengan kebutuhan pasien. Diagnosis yang ditegakkan adalah NI-5.1, NC-2.2, NB-1. Intervensi yang diberikan adalah diet rendah purin. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah pemantauan nilai biokimia, pemeriksaan fisik dan asupan karbohidrat dan zat gizi mikro.

Kesimpulan : Hasil monitoring evaluasi tingkat asupan pasien selama satu bulan atau empat minggu, rata-rata asupan energi, protein, dan lemak pasien rata-rata normal; asupan karbohidrat termasuk kedalam defisit tingkat ringan.

Saran : Pada penelitian selanjutnya, nilai asam urat pasien harus dikontrol dengan memantau cairan dan zat gizi mikro mereka.

Kata kunci : PAGT, Penyakit Gout Arthritis, Asam Urat